

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dan Verifikatif.

Penelitian deskriptif (Sugiyono, 2013:380) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya . Metode ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana stres kerja, bagaimana budaya organisasi , serta bagaimana kinerja karyawan di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI)

Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variable X terhadap variable Y. Metode ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah seberapa besar pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI).

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja kerja karyawan. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58). Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu stres kerja (X_1) dan budaya organisasi (X_2) serta kinerja karyawan (Y) merupakan variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian yang diambil variabel-variabel tersebut dapat diuraikan menjadi sebagai berikut:

1. Stres Kerja (X_1)

Stres Kerja menurut Mangkunegara (2011 : 157) adalah: "Stres kerja sebagai perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang

menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pegawai”.

2. Budaya Organisasi (X_2)

Budaya Organisasi menurut Robbins (2010 : 154) yaitu: “Budaya organisasi adalah makna dan keyakinan bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang menentukan sebagian besar cara mereka bertindak satu terhadap yang lain dan terhadap orang luar”.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (A.A anwar Prabu Mangkunegara 2011;67) .

Untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian, operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) penelitiannya dapat dibuat seperti tabel 3.1, yaitu:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Stres Kerja (X1)					
<p>Stres kerja “Stres kerja sebagai perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pegawai”.</p> <p>Stephen P. Robbins (2010 : 375)</p>	1. Gejala Psikologi	a) Tidak Komunikatif	Tingkat miskomunikasi dengan rekan kerja.	Ordinal	1
		b) Cepat Tersinggung	Tingkat perasaan sensitif dalam lingkungan kerja.	Ordinal	2.
		c) Kurang Konsentrasi	Tingkat konsentrasi dalam bekerja	Ordinal	3.
		d) Tingkat Kekhawatiran	Tingkat kekhawatiran dalam bekerja	Ordinal	4.
	2. Gejala Fisik	a) Problem Tidur	Tingkat masalah dalam tidur	Ordinal	5.
		b) Kecepatan detak jantung dan tekanan darah.	Tingkat detak jantung dan tekanan darah tidak stabil.	Ordinal	6.
		c) Mudah lelah secara fisik.	Tingkat kelelahan fisik dalam bekerja	Ordinal	7.
		d) Pusing kepala.	Tingkat sakit kepala.	Ordinal	8.
	3. Gejala Perilaku	a) Menunda atau menghindari pekerjaan.	Tingkat perilaku menunda atau menghindari pekerjaan.	Ordinal	9.
		b) Perilaku makan yang tidak normal.	Tingkat keseimbangan pola makan sehari-hari.	Ordinal	10.
Budaya Organisasi (X2)					
<p>Budaya Organisasi Budaya organisasi adalah makna dan keyakinan</p>	1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko.	a) Inovatif	Tingkat Inovasi	Ordinal	1
		b) Pengambilan keputusan	Tingkat pengambilan keputusan	Ordinal	2.

Lanjutan Tabel 3.1

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang menentukan sebagian besar cara mereka bertindak satu dengan yang dan terhadap orang luar. Robbins (2010:154)	2.Perhatian pada hal-hal rinci	a) Ketelitian kerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	3	
		b) Evaluasi hasil kerja	Tingkat evaluasi hasil kerja	Ordinal	4	
	3.Orientasi hasil	a) Pencapaian target	Tingkat pencapaian target kerja	Ordinal	5	
	4.Orientasi Individu	a) Perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja karyawan	Tingkat perhatian untuk karyawan	Ordinal	6	
		b) Perhatian terhadap keperluan pribadi	Tingkat perhatian terhadap keperluan pribadi	Ordinal	7	
	5. Orientasi Team	a) Kerjasama	Tingkat kerjasama dalam bekerja	Ordinal	8	
		b) Saling menghargai	Tingkat saling menghargai pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	9	
	6. Agresifitas	a) Kebebasan untuk membuat kritikan	Tingkat kebebasan berkritik	Ordinal	10	
		b) Iklim bersaing dalam organisasi	Tingkat bersaing dalam organisasi	Ordinal	11	
	7. Stabilitas	a) Komitmen	Tingkat Komitmen	Ordinal	12	
	Kinerja (Y)					
	Kinerja “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai	1. Kualitas Kerja	a) Kerapihan dalam bekerja	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	1
b) Kemampuan dalam bekerja			Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	2.	

Lanjutan Tabel 3.1

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan” (A.A anwar Prabu Mangkunegara 2011;67)		c) Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	3.
	2. Kuantitas Kerja	a) kecepatan dalam bekerja	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	4.
		b) Kepuasan dalam bekerja	Tingkat kepuasan dalam bekerja	Ordinal	5
	3. Tanggung Jawab	a) Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	Ordinal	6
		b) Sarana dan Prasarana	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Ordinal	7
	4. Kerjasama	a) jalinan kerjasama	Tingkat hubungan dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	8
		b) Kekompakan dalam bekerja.	Tingkat kekompakan dalam bekerja.	Ordinal	9
	5. Inisiatif	a) kemandirian dalam bekerja	Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	10

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) menurut Sugiyono (2012:49) menyatakan bahwa : “Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah populasi karyawan di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) 5613 orang.

3.3.2 Sampel

Karena jumlah populasi karyawan pada PT.Subang Autocomp Indonesia (SUAI) diatas 1000 orang, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:118). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut karena peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{5613}{1 + (5613 \cdot 10\%^2)}$$

$$n = 98,24 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat Kesalahan Dalam Mengambil Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013:401). Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan cara: Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden sesuai dengan kebutuhan informasi yang dituangkan dalam pertanyaan/ Pernyataan terstruktur melalui alat bantu berupa kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dapat menunjang pembahasan penelitian. Sumber data penelitian ini diambil secara langsung dari sampel atas populasi (responden) melalui teknik pengumpulan data kuesioner yaitu cara pengumpulan data yang berbentuk pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis dan dijawab serta dinyatakan secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini materi pertanyaan atau pernyataannya dalam kuesioner meliputi stres kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lokasi PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) sebagai tempat

objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan meliputi:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT.Subang Autocomp Indonesia (SUAI).

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh Stres Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja karyawan di PT.Subang Autocomp Indonesia (SUAI)

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI)
- b. Rekapitulasi absensi karyawan PT. Subang autocomp Indonesia (SUAI)
- c. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- d. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- e. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik diperlukan untuk menghasilkan dengan tingkat informasi yang tepat sesuai dengan kaidah ilmiah. Alat ukur penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam (variabel penelitian) yang diamati. Alat ukur penelitian yang akan digunakan harus dapat mengukur variabel penelitian. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang dibuat secara terstruktur, yang di dalamnya terkandung beberapa item pernyataan beserta alternatif jawaban yang telah disediakan, jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner terstruktur dibuat mengingat satuan pengukuran yang digunakan adalah skoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pernyataan penelitian.

Tingkat pengukuran yang digunakan adalah pada tingkat skala ordinal. Menurut Iskandar (2012: 128) yang dimaksud skala ordinal sebagai berikut:

Bahwa angka-angka dari kategori jawaban tidak hanya menggambarkan perbedaan, tetapi nilai yang satu lebih besar dari yang lain, dari nilai-nilai yang berhubungan tersebut. Jadi ada perbedaan tingkat nilai, tapi tidak

menyatakan nilai absolut. Kategori jawaban bersifat tertutup tersendiri dari lima pilihan dengan menggunakan skala likert.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa skala ordinal merupakan suatu angka yang dilekatkan pada suatu variabel tertentu yang selain memiliki makna label/tanda, juga angka tersebut memiliki makna ranking atau turunan.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghazali, 2011).

Menurut Sugiyono (2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan table tabulasi jawaban.

4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan

dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Priyatno, 2009).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menyangkut kehandalan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrument tersebut diuji berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Penelitian mencakup aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2012:3). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* $>$ dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:239) rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1. SS (SangatSetuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. KS (Kurang Setuju)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (SangatTidakSetuju)	1

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden sebagai variabel penelitian.

Nilai Tertinggi = 1 Nilai Terendah = 5

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

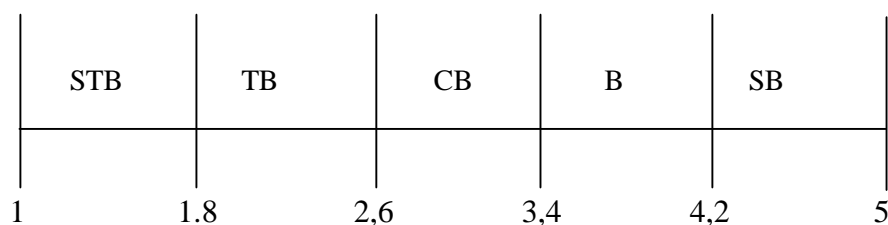
Sumber : Husein Umar (2011:98)

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Kurang
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Kurang
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Cukup Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Penelitian Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja (X_1) dan budaya organisasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Analisis Regresi Linier Berganda, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi berikut adalah penjelasannya, sebagai berikut :

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kinerja karyawan)

a = bilangan konstanta

b_1b_2 = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (Stres Kerja)

X_2 = Variabel bebas (Budaya Organisasi)

e = Kesalahan (*Error*)

Untuk mendapatkan nilai a, b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Setelah a, b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari $JK_{regresi}$ dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y .
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013:78) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:98), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Dimana : $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.6.3 Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:64) mengemukakan bahwa :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria.

Rumus hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya, adapun penguji hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis Parsial

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

$H_a : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

$H_a : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

Untuk menguji hipotesis parsial maka dapat dilakukan pengujian yang digunakan adalah uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

r = Nilai Korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

Pengujian uji t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Uji Hipotesis Simultan

Hipotesis 3

$H_0: \beta_1, \beta_2 = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

$H_0: \beta_1, \beta_2 \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh variabel Stres Kerja (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara teori.

Pada uji simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F untuk menghitung nilai F secara manual dapat menggunakan rumus F berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2}{k (1 - R^2)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Nilai untuk uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas ($k; n-k-1$), selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Subang Autocomp Indonesia (SUAI) Jl. Raya Purwakarta-Subang KM. 22 Desa Wantilan, Kec. Cipendeuy Kab. Subang- Jawa Barat, Kode Pos 41272 Telp. 0260 460490 Fax. 0260 460495. Penelitian yang dilakukan diperkirakan sekitar 6 (enam) bulan meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel stres kerja, budaya organisasi dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pernyataan kuesioner berjumlah 32 yang terdiri dari, stres kerja yang berjumlah 10 pertanyaan, budaya organisasi berjumlah 12 pertanyaan, kinerja karyawan berjumlah 10 pertanyaan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.